Reverend Insanity Chapter 68 Bahasa Indonesia

Bab 68Bab 68: Tidak ada kepolosan di alam

Penerjemah: Editor Skyfarrow: Skyfarrow

Kedua pemburu mengambil kertas bambu itu, tangan mereka gemetar, mata berbinar.

"Ini adalah pengalaman dan upaya hidup pemburu Wang. Kami para pemburu, meskipun kami tetap berhubungan, ini semua tentang penempatan perangkap, kami tidak akan memberi tahu orang lain tentang distribusi binatang buas. Kertas bambu ini, semua informasi yang dimiliki pemburu Wang dikumpulkan sejak leluhurnya. "

"Jadi lembah ini memiliki kawanan rusa liar, haha, setelah saya berburu rusa liar ini, saya tidak perlu khawatir tentang pengeluaran selama tiga bulan ke depan! Ah, sungai ini memiliki gua beruang gunung? Seberapa dekat, saya hampir diburu di wilayah ini terakhir kali, catat, saya harus mencatat semuanya! "

Ini adalah informasi yang berharga, bisa dikatakan sebagai mangkuk nasi pemburu!

Biasanya tidak dalam satu generasi tetapi jauh dari nenek moyang mereka, pengalaman dan informasi ini diperoleh dengan mengorbankan darah dan nyawa mereka.

Tapi keluarga lelaki tua Wang selalu berburu untuk mencari nafkah. Ketika sampai pada lelaki tua Wang, dia telah mencapai puncak garis keluarganya, pemburu nomor satu yang terkenal.

Informasi di tangan orang seperti itu, adalah yang paling berguna dan jujur.

Kedua pemburu muda itu memeriksa selama hampir lima belas menit, melihat-lihat peta beberapa kali. Hanya setelah Fang Yuan menyerbu mereka, mereka akhirnya menyerahkan kertas bambu dengan enggan.

Selama periode ini, lelaki tua Wang sedang berlutut di tanah, dahinya menyentuh tanah saat dia mengungkapkan rasa hormatnya. Gadis muda itu terbaring di tanah, seolah-olah dia telah mati.

"Tidak ada masalah, LORD."

"Area perangkap di kertas bambu ini semuanya akurat."

Keduanya menjawab.

"LORD Gu Master, ini menyangkut hidupku dan putriku, aku pasti tidak akan berbohong padamu!" Orang tua di tanah berteriak sambil terus bersujud.

"Mmm, lumayan." Fang Yuan melambaikan tumpukan kertas bambu, namun tiba-tiba kata-katanya berubah, "Tapi, saya tidak percaya."

Orang tua Wang tersentak, mengangkat kepalanya, tetapi hanya melihat moonblade biru yang menakutkan membesar di dalam pantulan irisnya.

Pew.

Tengkorak terbang ke udara, darah segar mengalir ke mana-mana.

"Argh !!!"

"LORD, ini-!"

Kedua pemburu muda itu terkejut. Shock dan ketidakpercayaan terlihat di wajah mereka.

"Ayah-!" Gadis muda itu berteriak deras saat dia melompat ke arah mayat tanpa kepala lelaki tua Wang, tetapi di tengah jalan, moonblade terbang ke arah wajahnya.

Percikan.

Dia jatuh ke tanah, tak bernyawa.

Wajah cantiknya, dari dahi hingga dagunya, perlahan menunjukkan garis merah tipis.

Garis menjadi lebih tebal saat darah merah segar mengalir keluar, mengalir di sepanjang setengah hidung dan setengah bibirnya. Mereka mengalir ke tanah hitam, mewarnai setengah dari wajahnya menjadi merah cerah.

Namun, separuh wajahnya yang lain, masih secantik, kulitnya cerah dan kemerahan. Di bawah langit biru cerah, itu tampak lebih berkilau, seperti sebuah karya seni.

"Setidaknya dia terlihat baik." Fang Yuan memandangi gadis yang meninggal itu dengan lembut, mengangguk dengan puas.

Menggunakan esensi primeval tingkat menengah peringkat satu, moonblade dapat mengiris Gu. Sekarang dia menggunakan esensi purba tingkat atas, itu bisa mematahkan tulang dan bahkan memotong baja!

"Putri keluarga Wang!" Seorang pemburu muda jatuh ke tanah dengan putus asa setelah melihat kematiannya dengan matanya sendiri.

"LORD Gu Master, selamatkan kami! "Pemburu lainnya merasakan kebingungan Fang Yuan, hampir mati karena shock saat dia jatuh ke tanah.

"Bangun, masuk ke dalam dan cari! 'Fang Yuan memerintahkan, "Saya tahu bahwa keluarga pemburu selalu menyimpan peta kulit binatang. Di atasnya adalah medan, lokasi perangkap, dan wilayah binatang buas. Temukan untuk saya, dan saya akan membiarkan Anda menjaga hidup Anda. "

"Ya, ya, ya, kami akan segera mencari. Beri kami waktu, LORD Gu Master! "Keduanya dengan panik bangkit dan berlari ke dalam rumah kayu.

Suara lemari pakaian terbalik dan jatuh bisa terdengar dari rumah kayu.

Namun sesaat kemudian, meski para pemburu menggeledah rumah tersebut, tidak ditemukan peta kulit binatang.

"LORD, tolong beri saya waktu, kita akan menemukannya sekarang! "Kedua pemburu itu ketakutan karena mereka semakin putus asa dan mencari dengan kasar, menghancurkan banyak furnitur dalam prosesnya.

"Sial, dimana itu?"

"Muncul, silakan muncul!"

Mereka bergumam saat tubuh mereka menggigil, mata mereka memerah.

"Sampah yang tidak berguna." Fang Yuan perlahan masuk ke dalam rumah.

"LORD! LORD! Mohon maafkan kami... wahh. . . "Kedua pemburu muda itu menggigil seperti disetrum dan jatuh ke tanah, mengemis untuk hidup mereka.

Fang Yuan mengabaikan keduanya dan mengamati rumah itu.

Ada empat kamar di rumah itu, ruang tamu dan dapur. Semua perabotan berantakan, seperti diobrakabrik.

Fang Yuan perlahan masuk, langkahnya menghasilkan gema di rumah kayu itu.

"Itu memang telah dicari, itu seharusnya tidak benar. Hampir setiap pemburu memiliki peta kulit binatang yang diwarisi dari generasi ke generasi, disempurnakan di sepanjang jalan, mencatat semua wilayah dan perangkap binatang. Ini adalah mata pencaharian seorang pemburu, bagaimana bisakah mereka tidak memilikinya? "

Fang Yuan berdiri sambil merenung, "Selain itu, saya menguji lelaki tua Wang itu sebelumnya, dengan sengaja membuat kedua pemburu itu mencari kertas dan kuas. Orang tua itu segera memanggil lokasi kertas dan kuas, mungkin khawatir mereka mungkin menemukan binatang itu. peta kulit, jadi pasti ada di rumah ini! "

Fang Yuan mengamati rumah itu lagi, dan tiba-tiba inspirasinya muncul saat dia melihat ke firepit.

Firepit ini terhubung ke cerobong asap, digunakan di musim dingin untuk mendapatkan kehangatan. Bahkan ada sisa arang di perapian.

Fang Yuan berjalan ke perapian, perlahan-lahan berjongkok dan mengambil sekop di samping perapian, menggali arang.

Sebagian besar arang masih berbentuk kayu, rapuh dan mudah pecah menjadi dua.

"Oh?" Fang Yuan memeriksanya, tiba-tiba menemukan balok arang yang memiliki bahan sangat keras dan sangat berat, tidak ringan seperti balok arang lainnya.

Dia menggunakan sekop untuk menggali balok arang ini, menghancurkannya ke tanah. Arang hancur berkeping-keping, memperlihatkan tabung bambu.

Kedua pemburu tersentak melihat pemandangan ini.

Fang Yuan mengambil tabung bambu dan membukanya di satu sisi, mengguncangnya, menyebabkan peta rontok.

Peta itu lebih berat dari tumpukan kertas bambu, dibuat dengan sepotong kulit binatang buas putih. Kulit binatang itu sangat besar, panjangnya lebih dari satu meter dan lebarnya setengah meter. Ada garis hitam, hijau, merah, kuning dan biru di atasnya, membentuk peta yang rumit.

Fang Yuan sedikit terkejut melihatnya.

Jangkauan petanya sangat besar, jauh melampaui dari sekitar desa. Sebagai manusia, tidak mudah untuk memetakan area sejauh ini.

Pandangannya terfokus pada lima titik, yang memiliki kawanan babi hutan.

Dua berukuran kecil, dua berukuran sedang, dan ada kawanan babi hutan berukuran besar. Di tengah kawanan berukuran besar, ada palang merah raksasa.

Melihat salib ini, Fang Yuan mencibir. Di atas kertas bambunya, tidak ada tanda seperti itu!

Kedua pemburu muda juga telah melihat kertas bambu, dan tidak menemukan masalah. Ini adalah pengalaman mereka sendiri, hanya di beberapa area tertentu. Palang merah ini berada jauh di luar desa, dan dari sini, kelicikan Wang tua dapat dilihat.

Inilah mengapa Fang Yuan membunuh mereka.

Untuk berburu babi hutan, dia membutuhkan peta kulit binatang. Tapi dia tidak yakin dengan peta yang digambar oleh orang lain. Hanya mendapatkan peta "nyata" seperti ini, apakah itu bisa diandalkan.

Fang Yuan telah mendengar segala macam komentar di kehidupan sebelumnya. Hanya satu kata "enyahlah", bukanlah alasan yang cukup baginya untuk membunuh Wang Er.

Saat mendengar percakapan empat pemburu di samping jebakan babi hutan, Fang Yuan sudah merencanakan pembunuhannya.

Membunuh Wang Er mengurangi perlawanannya, dan memberinya alasan untuk mendapatkan peta itu. Mengapa dia tidak membunuhnya?

Fang Yuan tidak akan membunuh demi membunuh, membunuh hanyalah sebuah metode. Dengan cara ini, jika bisa menyelesaikan masalah, lalu kenapa tidak?

Orang tua itu pasti harus mati, bahkan jika dia bisa menahan pembunuhan putranya, Fang Yuan tidak akan merasa nyaman. Jika tidak, ini akan menjadi kasus "Saat menebang gulma, Anda harus mendapatkan akarnya. Jika tidak, gulma akan kembali dengan angin musim semi."

Apa, katamu membunuh yang tidak bersalah?

Hehe, tidak peduli dunia mana, selama seseorang hidup di dunia ini, mereka akan terjalin dalam karma, bagaimana bisa ada yang tidak bersalah? Manusia menyembelih babi, bukankah babi itu tidak bersalah?

Ikan besar makan ikan kecil, dan ikan kecil makan udang, di alam hanya ada rantai makanan, tidak ada kepolosan.

Di dunia ini, siapa pun bisa hidup, siapa pun bisa mati, tetapi tidak ada yang tidak bersalah!

Bab 68 Bab 68: Tidak ada kepolosan di alam

Penerjemah: Editor Skyfarrow: Skyfarrow

Kedua pemburu mengambil kertas bambu itu, tangan mereka gemetar, mata berbinar.

"Ini adalah pengalaman dan upaya hidup pemburu Wang.Kami para pemburu, meskipun kami tetap berhubungan, ini semua tentang penempatan perangkap, kami tidak akan memberi tahu orang lain tentang distribusi binatang buas.Kertas bambu ini, semua informasi yang dimiliki pemburu Wang dikumpulkan sejak leluhurnya."

"Jadi lembah ini memiliki kawanan rusa liar, haha, setelah saya berburu rusa liar ini, saya tidak perlu khawatir tentang pengeluaran selama tiga bulan ke depan! Ah, sungai ini memiliki gua beruang gunung? Seberapa dekat, saya hampir diburu di wilayah ini terakhir kali, catat, saya harus mencatat semuanya! "

Ini adalah informasi yang berharga, bisa dikatakan sebagai mangkuk nasi pemburu!

Biasanya tidak dalam satu generasi tetapi jauh dari nenek moyang mereka, pengalaman dan informasi ini diperoleh dengan mengorbankan darah dan nyawa mereka.

Tapi keluarga lelaki tua Wang selalu berburu untuk mencari nafkah.Ketika sampai pada lelaki tua Wang, dia telah mencapai puncak garis keluarganya, pemburu nomor satu yang terkenal.

Informasi di tangan orang seperti itu, adalah yang paling berguna dan jujur.

Kedua pemburu muda itu memeriksa selama hampir lima belas menit, melihat-lihat peta beberapa kali.Hanya setelah Fang Yuan menyerbu mereka, mereka akhirnya menyerahkan kertas bambu dengan enggan.

Selama periode ini, lelaki tua Wang sedang berlutut di tanah, dahinya menyentuh tanah saat dia mengungkapkan rasa hormatnya.Gadis muda itu terbaring di tanah, seolah-olah dia telah mati.

"Tidak ada masalah, LORD."

"Area perangkap di kertas bambu ini semuanya akurat."

Keduanya menjawab.

"LORD Gu Master, ini menyangkut hidupku dan putriku, aku pasti tidak akan berbohong padamu!" Orang tua di tanah berteriak sambil terus bersujud.

"Mmm, lumayan." Fang Yuan melambaikan tumpukan kertas bambu, namun tiba-tiba kata-katanya berubah, "Tapi, saya tidak percaya."

Orang tua Wang tersentak, mengangkat kepalanya, tetapi hanya melihat moonblade biru yang menakutkan membesar di dalam pantulan irisnya.

Pew.

Tengkorak terbang ke udara, darah segar mengalir ke mana-mana.

"Argh!"

"LORD, ini-!"

Kedua pemburu muda itu terkejut. Shock dan ketidak percayaan terlihat di wajah mereka.

"Ayah-!" Gadis muda itu berteriak deras saat dia melompat ke arah mayat tanpa kepala lelaki tua Wang, tetapi di tengah jalan, moonblade terbang ke arah wajahnya.

Percikan.

Dia jatuh ke tanah, tak bernyawa.

Wajah cantiknya, dari dahi hingga dagunya, perlahan menunjukkan garis merah tipis.

Garis menjadi lebih tebal saat darah merah segar mengalir keluar, mengalir di sepanjang setengah hidung dan setengah bibirnya. Mereka mengalir ke tanah hitam, mewarnai setengah dari wajahnya menjadi merah cerah.

Namun, separuh wajahnya yang lain, masih secantik, kulitnya cerah dan kemerahan.Di bawah langit biru cerah, itu tampak lebih berkilau, seperti sebuah karya seni.

"Setidaknya dia terlihat baik." Fang Yuan memandangi gadis yang meninggal itu dengan lembut, mengangguk dengan puas.

Menggunakan esensi primeval tingkat menengah peringkat satu, moonblade dapat mengiris Gu.Sekarang dia menggunakan esensi purba tingkat atas, itu bisa mematahkan tulang dan bahkan memotong baja!

"Putri keluarga Wang!" Seorang pemburu muda jatuh ke tanah dengan putus asa setelah melihat kematiannya dengan matanya sendiri.

"LORD Gu Master, selamatkan kami! "Pemburu lainnya merasakan kebingungan Fang Yuan, hampir mati karena shock saat dia jatuh ke tanah.

"Bangun, masuk ke dalam dan cari! 'Fang Yuan memerintahkan, "Saya tahu bahwa keluarga pemburu selalu menyimpan peta kulit binatang.Di atasnya adalah medan, lokasi perangkap, dan wilayah binatang buas.Temukan untuk saya, dan saya akan membiarkan Anda menjaga hidup Anda."

"Ya, ya, ya, kami akan segera mencari.Beri kami waktu, LORD Gu Master! "Keduanya dengan panik bangkit dan berlari ke dalam rumah kayu.

Suara lemari pakaian terbalik dan jatuh bisa terdengar dari rumah kayu.

Namun sesaat kemudian, meski para pemburu menggeledah rumah tersebut, tidak ditemukan peta kulit binatang.

"LORD, tolong beri saya waktu, kita akan menemukannya sekarang! "Kedua pemburu itu ketakutan karena mereka semakin putus asa dan mencari dengan kasar, menghancurkan banyak furnitur dalam prosesnya.

"Sial, dimana itu?"

"Muncul, silakan muncul!"

Mereka bergumam saat tubuh mereka menggigil, mata mereka memerah.

"Sampah yang tidak berguna." Fang Yuan perlahan masuk ke dalam rumah.

"LORD! LORD! Mohon maafkan kami... wahh. "Kedua pemburu muda itu menggigil seperti disetrum dan jatuh ke tanah, mengemis untuk hidup mereka.

Fang Yuan mengabaikan keduanya dan mengamati rumah itu.

Ada empat kamar di rumah itu, ruang tamu dan dapur. Semua perabotan berantakan, seperti diobrakabrik.

Fang Yuan perlahan masuk, langkahnya menghasilkan gema di rumah kayu itu.

"Itu memang telah dicari, itu seharusnya tidak benar. Hampir setiap pemburu memiliki peta kulit binatang yang diwarisi dari generasi ke generasi, disempurnakan di sepanjang jalan, mencatat semua wilayah dan perangkap binatang. Ini adalah mata pencaharian seorang pemburu, bagaimana bisakah mereka tidak memilikinya? "

Fang Yuan berdiri sambil merenung, "Selain itu, saya menguji lelaki tua Wang itu sebelumnya, dengan sengaja membuat kedua pemburu itu mencari kertas dan kuas. Orang tua itu segera memanggil lokasi kertas dan kuas, mungkin khawatir mereka mungkin menemukan binatang itu. peta kulit, jadi pasti ada di rumah ini! "

Fang Yuan mengamati rumah itu lagi, dan tiba-tiba inspirasinya muncul saat dia melihat ke firepit.

Firepit ini terhubung ke cerobong asap, digunakan di musim dingin untuk mendapatkan kehangatan.Bahkan ada sisa arang di perapian.

Fang Yuan berjalan ke perapian, perlahan-lahan berjongkok dan mengambil sekop di samping perapian, menggali arang.

Sebagian besar arang masih berbentuk kayu, rapuh dan mudah pecah menjadi dua.

"Oh?" Fang Yuan memeriksanya, tiba-tiba menemukan balok arang yang memiliki bahan sangat keras dan sangat berat, tidak ringan seperti balok arang lainnya.

Dia menggunakan sekop untuk menggali balok arang ini, menghancurkannya ke tanah. Arang hancur berkeping-keping, memperlihatkan tabung bambu.

Kedua pemburu tersentak melihat pemandangan ini.

Fang Yuan mengambil tabung bambu dan membukanya di satu sisi, mengguncangnya, menyebabkan peta rontok.

Peta itu lebih berat dari tumpukan kertas bambu, dibuat dengan sepotong kulit binatang buas putih.Kulit binatang itu sangat besar, panjangnya lebih dari satu meter dan lebarnya setengah meter.Ada garis hitam, hijau, merah, kuning dan biru di atasnya, membentuk peta yang rumit.

Fang Yuan sedikit terkejut melihatnya.

Jangkauan petanya sangat besar, jauh melampaui dari sekitar desa. Sebagai manusia, tidak mudah untuk memetakan area sejauh ini.

Pandangannya terfokus pada lima titik, yang memiliki kawanan babi hutan.

Dua berukuran kecil, dua berukuran sedang, dan ada kawanan babi hutan berukuran besar. Di tengah kawanan berukuran besar, ada palang merah raksasa.

Melihat salib ini, Fang Yuan mencibir.Di atas kertas bambunya, tidak ada tanda seperti itu!

Kedua pemburu muda juga telah melihat kertas bambu, dan tidak menemukan masalah.Ini adalah pengalaman mereka sendiri, hanya di beberapa area tertentu.Palang merah ini berada jauh di luar desa, dan dari sini, kelicikan Wang tua dapat dilihat.

Inilah mengapa Fang Yuan membunuh mereka.

Untuk berburu babi hutan, dia membutuhkan peta kulit binatang. Tapi dia tidak yakin dengan peta yang digambar oleh orang lain. Hanya mendapatkan peta "nyata" seperti ini, apakah itu bisa diandalkan.

Fang Yuan telah mendengar segala macam komentar di kehidupan sebelumnya.Hanya satu kata "enyahlah", bukanlah alasan yang cukup baginya untuk membunuh Wang Er.

Saat mendengar percakapan empat pemburu di samping jebakan babi hutan, Fang Yuan sudah merencanakan pembunuhannya.

Membunuh Wang Er mengurangi perlawanannya, dan memberinya alasan untuk mendapatkan peta itu.Mengapa dia tidak membunuhnya?

Fang Yuan tidak akan membunuh demi membunuh, membunuh hanyalah sebuah metode.Dengan cara ini, jika bisa menyelesaikan masalah, lalu kenapa tidak?

Orang tua itu pasti harus mati, bahkan jika dia bisa menahan pembunuhan putranya, Fang Yuan tidak akan merasa nyaman. Jika tidak, ini akan menjadi kasus "Saat menebang gulma, Anda harus mendapatkan akarnya. Jika tidak, gulma akan kembali dengan angin musim semi."

Apa, katamu membunuh yang tidak bersalah?

Hehe, tidak peduli dunia mana, selama seseorang hidup di dunia ini, mereka akan terjalin dalam karma, bagaimana bisa ada yang tidak bersalah? Manusia menyembelih babi, bukankah babi itu tidak

bersalah?

Ikan besar makan ikan kecil, dan ikan kecil makan udang, di alam hanya ada rantai makanan, tidak ada kepolosan.

Di dunia ini, siapa pun bisa hidup, siapa pun bisa mati, tetapi tidak ada yang tidak bersalah!